

PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

ADELIA MEI SETYANI¹, SUSILANINGSIH², ASRI DIAH SUSANTI³

*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret,

Surakarta, 57126, Indonesia

adeliaimei02@student.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine (1) the effect of using learning facilities at home on computer accounting (MYOB) learning outcomes; (2) the effect of mastery of information technology on computer accounting learning outcomes (MYOB); (3) the effect of the use of learning facilities at home and the mastery of information technology on the learning outcomes of computer accounting (MYOB). This study uses a descriptive quantitative research with asosiatif causal approach. The population in this study were class XII students of the Financial and Institutional Accounting study program from a State Vocational School in Surakarta, from the population a sample of 167 students was taken using stratified random sampling technique. Collecting data using a questionnaire instrument (questionnaire) and a test instrument. The results of this study are as follows (1) there was an insignificant effect between the use of learning facilities at home on computer accounting learning outcomes (MYOB); (2) there was a significant effect between mastery of information technology on computer accounting learning outcomes (MYOB); (3) there was a significant effect between the use of learning facilities at home and mastery of information technology on computer accounting (MYOB) learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Facilities, Information Technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (2) pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (3) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XII program studi Akuntansi Keuangan dan Lembaga dari SMK Negeri di Surakarta, dari populasi tersebut diambil sampel sejumlah 167 siswa menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner (angket) dan instrumen tes. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut (1) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fasilitas Belajar, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa. Hal ini dapat terwujud bila mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Era *Society* 5.0 peran pendidikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan peserta didik serta berperan meningkatkan kualitas SDM (Syamsuar & Re-flianto, 2018). Sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM, pada abad 21 peserta didik diharapkan memiliki kemampuan enam literasi dasar yaitu (1) literasi baca tulis; (2) literasi numerasi; (3) literasi sains; (4) literasi digital; (5) literasi finansial; (6) literasi budaya dan kewarganegaraan (Kemendikbud, 2021). Komputer Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang mampu meningkatkan literasi dasar tersebut utamanya pada literasi digital sebagai bentuk peningkatan keterampilan peserta didik agar siap menghadapi dunia usaha dan dunia industri.

Pada zaman yang sudah modern mayoritas entitas sudah melaksanakan pencatatan akuntansi secara komputerisasi, penggunaan *software* akuntansi terbukti dapat meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan karena itu keterampilan penggunaan teknologi informasi sangatlah dibutuhkan (Chong & Nizam, 2018). Sesuai dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Puslitbang Aptika-IKP Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa di Indonesia diperkirakan pada tahun 2020 kebutuhan SDM dibidang TIK

mencapai 129.465 orang. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi menjadi aspek yang penting. Pada penelitian ini hasil belajar MYOB diukur berdasarkan level kognitif dari taksonomi bloom yang telah direvisi (Anderson & Krathwohl, 2001): (1) Mengingat (*Remembering*); (2) Memahami (*Understanding*); (3) Menerapkan (*Applying*); (4) Menganalisis (*Analyzing*); (5) Mengevaluasi (*Evaluating*); (6) Membuat (*Creating*). Dari keenam level kognitif di atas, peneliti hanya mengukur hasil belajar MYOB sampai dengan level C3 yaitu kemampuan menerapkan, sesuai dengan silabus yang digunakan pada tingkat SMK. Hasil belajar komputer akuntansi tidak selalu baik karena dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari diri peserta didik maupun faktor dari luar (Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah, 2018).

Sesuai dengan teori belajar behavior yang dikemukakan Skinner bahwa setiap stimulus akan berinteraksi sehingga membentuk suatu respon (Shahbana, & Satria, 2020). Respon yang dapat diukur berupa hasil belajar, sedangkan stimulus berupa faktor internal dan eksternal. Menurut Supriyani & Winaryati (2019) menjelaskan faktor internal berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan alam, lingkungan sosial, kurikulum sekolah serta sarana dan prasarana. Sedangkan Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah (2018) mengelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal terdiri dari (1) faktor jasmani (fisiologi);

(2) faktor psikologi dan (3) faktor kematangan fisik/psikis. Sedangkan faktor eksternal berupa (1) faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok; (2) faktor budaya meliputi adat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian; (3) faktor lingkungan fisik meliputi fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim. Ditelaah dari faktor-faktor tersebut, menurut teori belajar behavioristik beberapa ciri belajar salah satunya yakni menekankan peranan lingkungan dan mementingkan peranan kemampuan (Rusli & Kholik, 2013). Menurut Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodiyah (2018) faktor lingkungan dapat berupa fasilitas belajar sedangkan kemampuan berkaitan dengan faktor psikologi dalam kelompok intelektual yang dapat berupa bakat, kecerdasan, serta prestasi yang sebelumnya dimiliki. Kemampuan yang sebelumnya perlu dimiliki peserta didik pada mata pelajaran MYOB dapat berupa kemampuan menggunakan teknologi informasi, pemahaman akuntansi dasar, kemampuan bahasa Inggris, dan lain-lain.

Fasilitas belajar merupakan peralatan atau perlengkapan untuk menunjang kegiatan belajar seperti kursi, gedung/ruang belajar, dan media pembelajaran (Rahayu & Trisnawati, 2021). Gie (2002) mengatakan fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dilaksanakannya aktivitas belajar. Dilihat dari tempatnya, fasilitas dibedakan menjadi dua yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Fasilitas belajar di rumah diperlukan karena tidak optimalnya fasilitas belajar di sekolah berupa laboratorium komputer. Laboratorium komputer tidak dapat digunakan dengan optimal karena

berbagai hal misalnya kurangnya manajemen pengelolaan laboratorium, kurangnya pemanfaatan laboratorium oleh guru, dan lain-lain (Laeli & Maryani, 2020). Kegiatan pengelolaan fasilitas meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan penataan merupakan bentuk pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas belajar sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Timba, 2019). Optimalisasi pemanfaatan fasilitas belajar oleh guru dan siswa dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dari guru (Putra & Nurhuda, 2017).

Penyediaan fasilitas belajar yang lengkap tetapi tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang optimal tentunya tidak akan memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, oleh sebab itu penyediaan fasilitas belajar di rumah dan pemanfaatan fasilitas yang ada dengan maksimal menjadi hal yang perlu diperhatikan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemanfaatan tempat belajar yang menyenangkan, media informasi, dan media pembelajaran. Berdasarkan penelitian Mandey (2021); Said (2019); Siregar, Nursyaadah, Hafizzah, & Solin (2021) terdapat pengaruh positif fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar.

Selain fasilitas belajar di rumah, hasil belajar komputer akuntansi juga tidak terlepas dari kemampuan penguasaan teknologi informasi karena kemampuan tersebut juga sangat diperlukan pada abad 21 (Hardianti, 2020). Penguasaan teknologi informasi dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk mengoperasikan teknologi. Kemampuan merupakan

potensi seseorang yang berhubungan erat dengan fisik dan mental yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaannya (Surya & Rizal, 2019). Kemampuan teknologi informasi adalah kemampuan dari suatu sistem komputer, kumpulan komputer dan teknologi terkait dalam sebuah organisasi untuk menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi (Nakata *et al.*, 2008). Surya & Rizal (2019) mengatakan pentingnya pengetahuan tentang komputer (*computer knowledge*) dan program aplikasi pendukungnya sebagai pengetahuan penunjang untuk memahami sistem informasi akuntansi. Namun tingkat penguasaan teknologi informasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, dapat dilihat dari data *IMD World Digital Competitiveness Ranking 2021* literasi digital Indonesia menempati ranking ke-53 dari 64 negara (IMD World Digital, 2021).

Tingkat penguasaan teknologi informasi yang rendah tentunya akan menghambat proses pembelajaran dan memengaruhi hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Indikator pada penelitian ini mengadopsi penelitian Setiawan & Listiadi (2021) yaitu pengetahuan atas perangkat keras komputer, pengetahuan atas perangkat lunak komputer, dan memproses program komputer dasar. Berdasarkan penelitian Nurjanah & Hakim (2019); Pratiwi & Listiadi (2021); Samudra, Maslichah, & Sudaryanti (2021); Setiawan & Listiadi (2021) menyimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah

terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (2) pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB); (3) pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan asosiatif kausal menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dimana variabel independen (yang memengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XII program studi Akuntansi Keuangan dan Lembaga dari SMK Negeri di Surakarta sejumlah 287 siswa. Menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% diperoleh sampel sejumlah 167 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner (angket) untuk mengukur pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi dengan menerapkan skala *likert* skala 1-5 dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar MYOB.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yang dilakukan meliputi pencarian nilai rata-rata (*Mean*), maksimum (*Max*), minimum (*Min*), dan simpangan baku (*Standard deviation*). Adapun uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

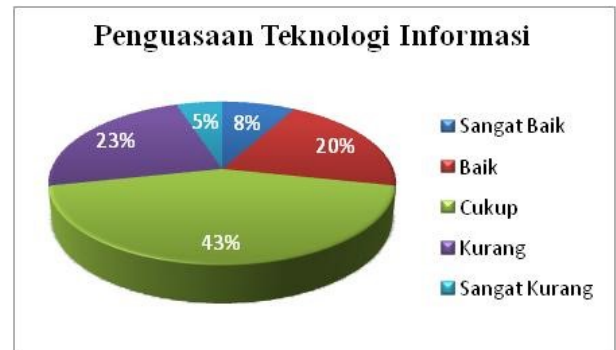
Deskripsi Data

Ananda dan Fadhli (2018) mengelompokkan kecenderungan skor variabel responden menjadi 5 kelas yang tersaji seperti dibawah ini:



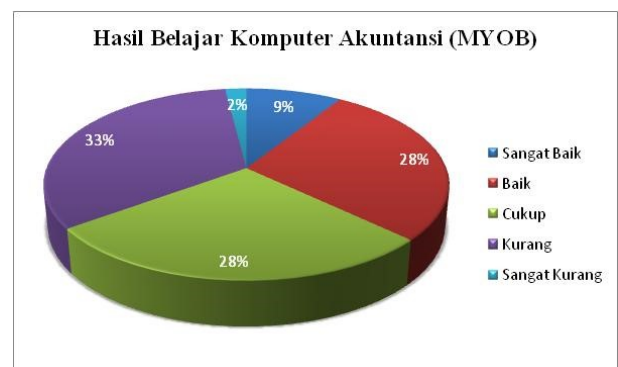
Gambar 1. Kecenderungan Skor Variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah (X_1)

Dari gambar yang disajikan pada gambar 1, maka dapat disimpulkan kecenderungan pemanfaatan fasilitas belajar di rumah berada pada kategori Cukup dengan persentase 38%.



Gambar 2. Kecenderungan Skor Variabel Penguasaan Teknologi Informasi (X_2)

Dari gambar yang disajikan pada gambar 2, maka dapat disimpulkan kecenderungan penguasaan teknologi informasi berada pada kategori Cukup dengan persentase 43%.



Gambar 3. Kecenderungan Skor Variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) (Y)

Dari gambar yang disajikan pada gambar 3, maka dapat disimpulkan kecenderungan hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) berada pada kategori Kurang dengan persentase 33%.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

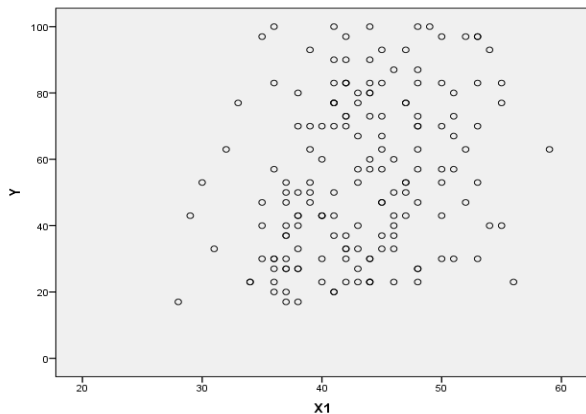
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| Nilai Kolmogorov-Smirnov Z | Asymp.sig | α | Kesimpulan |
|----------------------------|-----------|----------|------------|
| 0,079 | 0,012 | 0,05 | Normal |

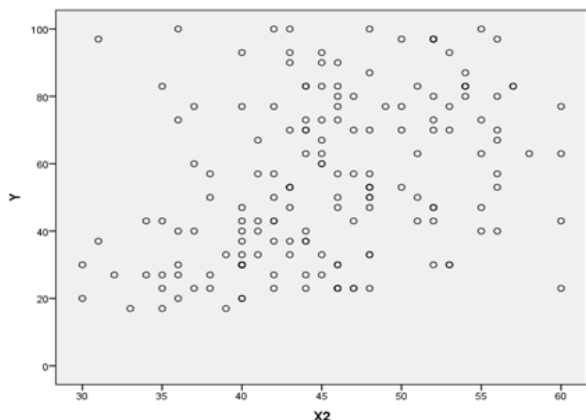
(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Dari hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,012 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linieritas



Gambar 4. Grafik *scatterplot* variabel X_1 dan Y (Sumber: Data yang Diolah, 2022)



Gambar 5. Grafik *scatterplot* variabel X_2 dan Y (Sumber: Data yang Diolah, 2022)

Berdasarkan grafik di atas, pola yang terbentuk mendekati garis lurus positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier.

Uji Multikolinieritas

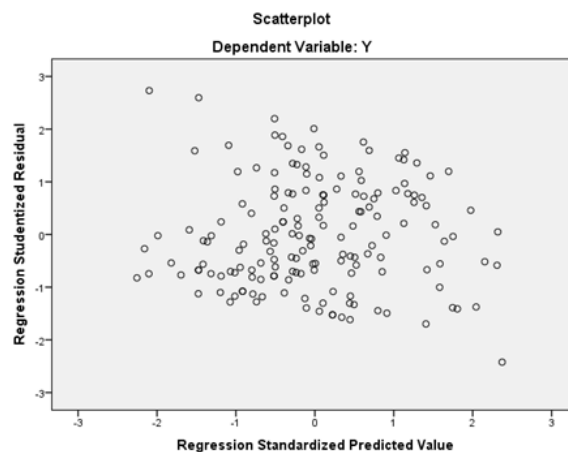
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variable | Collinearity Statistics | |
|----------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| X1 | 0,689 | 1,452 |
| X2 | 0,689 | 1,452 |

(Sumber: Data yang Diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel 2, nilai *tolerance* variabel X_1 dan $X_2 > 0,10$ serta nilai VIF variabel X_1 dan $X_2 < 10$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 6. Grafik *Scatterplot* Heterokedastisitas

(Sumber: Data yang Diolah, 2022)

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized | Standardized | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|--------------|----------------|--------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| | Coefficients | Coefficients | | | Tolerance | VIF | |
| | B | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | -12,285 | 13,979 | -.879 | ,381 | | | |
| X1 | ,490 | ,356 | ,120 | 1,375 | ,171 | ,689 | 1,452 |
| X2 | 1,021 | ,308 | ,289 | 3,312 | ,001 | ,689 | 1,452 |

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022)

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 3 dapat diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y = (-12,285) + 0,490X_1 + 1,021X_2$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -12,285 berarti jika pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) dan penguasaan teknologi informasi (X_2) nilainya sebesar 0, maka besarnya hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) adalah -12,285.
2. Pada kolom B, nilai koefisien korelasi regresi pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) sebesar 0,490 yang berarti setiap penambahan nilai X_1 sebesar 1 akan menambah nilai hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) sebesar 0,490.
3. Pada kolom B, nilai koefisien korelasi regresi penguasaan teknologi informasi (X_2) sebesar 1,021 yang berarti setiap penambahan nilai X_2 sebesar 1 akan menambah nilai hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) sebesar 1,021.
4. Pada kolom *Beta* variabel penguasaan teknologi informasi memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah yaitu sebesar 0,289 yang artinya variabel X_2 memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap variabel Y.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Sid. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -12,285 | 13,979 | | -.879 | ,381 | | |
| X1 | ,490 | ,356 | ,120 | 1,375 | ,171 | ,689 | 1,452 |
| X2 | 1,021 | ,308 | ,289 | 3,312 | ,001 | ,689 | 1,452 |

(Sumber: Data yang Diolah, 2022)

Dilihat dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Rumah terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan t_{hitung} antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) sebesar $1,375 < t_{tabel} 1,97453$ sedangkan untuk nilai signifikansi didapat $0,171 > 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak, variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

2. Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan t_{hitung} antara penguasaan teknologi informasi dengan hasil belajar komputer akuntansi (MYOB) sebesar $3,312 > t_{tabel} 1,97453$ sedangkan untuk nilai signifikansi didapat $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima, variabel penguasaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 13207,416 | 2 | 6603,708 | 13,025 | ,000 ^b |
| Residual | 83145,387 | 164 | 506,984 | | |
| Total | 96352,802 | 166 | | | |

(Sumber: Data yang Diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 13,025 $> F_{tabel}$ 3,05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari hasil tersebut berarti variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) dan penguasaan teknologi informasi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB)(Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| 1 | ,370 ^a | ,137 | ,127 | 22,516 |

(Sumber: Data yang Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas nilai R sebesar 0,370 yang menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sebesar 37%. R Square menunjukkan nilai 0,137 atau 13,7%, dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan fasilitas belajar di rumah (X_1) dan penguasaan teknologi informasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB)(Y) sebesar 13,7% dan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Hal ini dapat terjadi karena kemampuan siswa untuk memenuhi fasilitas belajar di rumah tidak menjamin siswa tersebut memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik, karena kegiatan belajar tidak selalu dilaksanakan di rumah terlebih apabila fasilitas yang tersedia tidak dimanfaatkan dengan optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Rahayu & Trisnawati (2021); Sahita & Rachmawati (2018) bahwa fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Dari ketiga indikator yang diteliti, media pembelajaran dengan persentase tertinggi menunjukkan bahwa walaupun peserta didik dapat memperoleh informasi dengan mudah dari internet namun peserta didik tetap memerlukan buku dan media pembelajaran dari guru agar peserta didik mendapat informasi yang valid sebagai bahan belajar mandiri di rumah, oleh karena itu guru sebaiknya menyediakan media pembelajaran yang dapat dipelajari siswa dari rumah seperti video pembelajaran, e-book/modul, dan lain-lain. Dilihat dari hasil

penelitian, respon yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan nilai yang sempurna sehingga dapat disimpulkan bahwa guru tidak selalu memberikan media pembelajaran disetiap materi yang akan dipelajari.

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Artinya, apabila semakin baik tingkat penguasaan teknologi informasi yang dimiliki peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori belajar behavior dimana menurut Thorndike belajar merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus dan respon dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan. Respon atau perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati), atau non konkret (tidak dapat diamati) (Shahbana, Farizqi, & Satria, 2020). Proses pembelajaran behavior perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya kemampuan yang sebelumnya sudah dimiliki dan terbentuk.

Pembelajaran MYOB tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi informasi, oleh karena itu kemampuan yang perlu dimiliki peserta didik sebelumnya adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami perangkat keras maupun perangkat lunak komputer. Jika peserta didik telah memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi, kegiatan pembelajaran MYOB

dapat terlaksana dengan baik. Maka dapat disimpulkan penguasaan teknologi informasi yang termasuk dalam faktor kemampuan yang sebelumnya telah dimiliki siswa menjadi faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Samudra, Maslichah, & Sudaryanti (2021); bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Dari penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Pratiwi & Listiadi (2021) menyatakan 70% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa, dengan demikian tingkat penguasaan teknologi informasi yang baik dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik telah mengetahui dan memahami program komputer sehingga hal ini dapat mempermudah proses pembelajaran komputer akuntansi, namun tingkat penguasaannya masih tergolong rendah sehingga perlu ditingkatkan. Penguasaan teknologi informasi peserta didik dapat ditingkatkan dengan bantuan dari pihak sekolah dan guru. Sekolah hendaknya menyediakan ruang agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan teknologi informasi misalnya dengan mengadakan kelas yang berkaitan dengan bidang IT, selain sekolah peran guru juga diperlukan misalnya dengan memberi tugas yang dapat membantu siswa terbiasa dengan

komputer seperti pemberian tugas membuat makalah, membuat materi presentasi menggunakan powerpoint, dan lain-lain.

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Rumah dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori belajar behavior dimana menurut Watson stimulus dan respon tersebut harus berupa tingkah laku yang dapat diamati/diukur (Zhou & Brown, 2015). Stimulus dan respon tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak hal, yang kemudian dalam penelitian Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah (2018) dijabarkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada penelitian ini berkaitan dengan faktor psikologi pada komponen intelektual seperti kecerdasan, bakat, dan prestasi yang telah dimiliki, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan faktor lingkungan fisik berupa fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjanah & Hakim (2019); Pratiwi & Listiadi (2021) bahwa fasilitas belajar dan penguasaan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Dianalisis dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sig-

nifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB). Hasil belajar komputer akuntansi akan meningkat apabila peserta didik memiliki tingkat penguasaan teknologi informasi yang baik, terlebih lagi apabila didukung dengan kelengkapan fasilitas belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB), terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB), terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar di rumah dan penguasaan teknologi informasi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (MYOB).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar MYOB. Agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi (MYOB), peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang dimiliki dan meningkatkan kemampuan teknologi informasi dengan dukungan dari pihak sekolah dan guru. Sekolah dapat menyediakan ruang yang dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam menguasai teknologi informasi, sedangkan guru dapat membantu dengan memberikan tugas yang berkaitan dengan teknologi informasi dan dapat memberikan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik.

[Menyiapkan-Pendidik-Profesional-Di-Era-Society-50](#)

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Vol. 3322018). Cv. Pusdikra Mitra Jaya/Cv. Widya Puspita.
- Anderson, L.W., & Krathwohl (Eds.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. (2020, Juli 9). *Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bidang TIK di Era Revolusi Industri 4.0*. Dipetik Mei 13, 2022, dari bpptik.kominfo.go.id: <https://bpptik.kominfo.go.id/2020/07/09/8009/kebutuhan-sumber-daya-manusia-bidang-tik-di-era-revolusi-industri-4-0/>
- Chong, Y., Nizam, I. (2018). The impact of accounting software on business performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1-25.
- Gie, T. L. (2002). Cara belajar yang efisien. Jilid I Edisi Ke, 5.
- Hardianti, R. (2020). Analisis Kesulitan Mengaplikasikan MYOB Accounting Peserta Didik Kelas XII Akuntansi SMK N 1 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* , 9(4).
- IMD World Digital. (2021). *IMD World Competitiveness Ranking 2021*. Dipetik Januari 13, 2022, Dari [imd.org](http://www.imd.org): <https://www.imd.org/centers/world-competitiveness-center/rankings/world-digital-competitiveness/>
- Kemendikbud. (2021, Februari 3). *Menyiapkan Pendidik Profesional Di Era Society 5.0*. Dipetik Juni 24, 2021, Dari [Ditpsd.Kemendikbud.Go.Id](http://ditpsd.kemendikbud.go.id): [Http://Ditpsd.Kemendikbud.Go.Id/Artikel/Detail/](http://ditpsd.kemendikbud.go.id/Artikel/Detail/)
- Laeli, S., & Maryani, N. (2020). Pengelolaan Laboratorium Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas. *Tadbir Muwahhid*, 4(1), 59-72.
- Mandey, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sd Inpres Tara-Tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 7 (5), 310-319. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5546605>.
- Nurjanah, Y. A., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, Motivasi Belajar Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* , 7(1), 77-82.
- Pratiwi, I. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *EDUNUSA: Journal Of Economics And Business Education* , 1(2), 52-56.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 2(2), 212-224. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1035>.
- Rusli, R. K., & Kholik, M. A. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Said, S. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri . *Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* , 2 (2), 33-38. <https://doi.org/10.33627/Pk.V2i2.247>.

- Samudra, P. B., Maslichah., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan dan Kemampuan Menggunakan Komputer terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(6), 25-36.
- Setiawan, D., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Anxiety, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Spreadsheet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 15(1), 29-38. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18532>.
- Shahbana, E. B., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33.
- Siregar, S. H., Nursyaadah, A., Hafizzah, D., & Solin, M. S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Intrinsik Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* , 11 (1), 11-20.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Supriyani, S., & Winaryati, E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Pelajaran Kimia Kelas Xii Mipa. *EDUSAINTEK*, 3.
- Surya, A. S., & Rizal, F. (2019). Hubungan Kemampuan Teknologi Informasi Komunikasi (Tik) Terhadap Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak (Mdpl) Siswa Kelas Xi Jurusan. *Cived Jurusan Teknik Sipil* , 6 (1), 1-5.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang memengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>.